

EKSPOS

Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah



ZAMAN PERANG (ORANG BIASA DALAM SEJARAH LUAR BIASA)

*Pengarang: Hendi Jo
Penerbit: Matapadi Presindo
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2016
Jumlah Halaman: 247 hlm.*

POLITIK DAN KEKUASAAN

*Pengarang: Ibnu Qutaibah
Penerbit: Pustaka Al-Kautsar
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2013
Jumlah Halaman: 664 hlm.*



MENGUAK IKLIM INVESTASI INDONESIA PASCAKRI

MENGUAK IKLIM INVESTASI INDONESIA PASCAKRISIS

*Pengarang: Dr. JOHNNY w. Situmorang, M.S
Penerbit: Erlangga
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2014
Jumlah Halaman: 540 hlm.*



EKSPOS

Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah



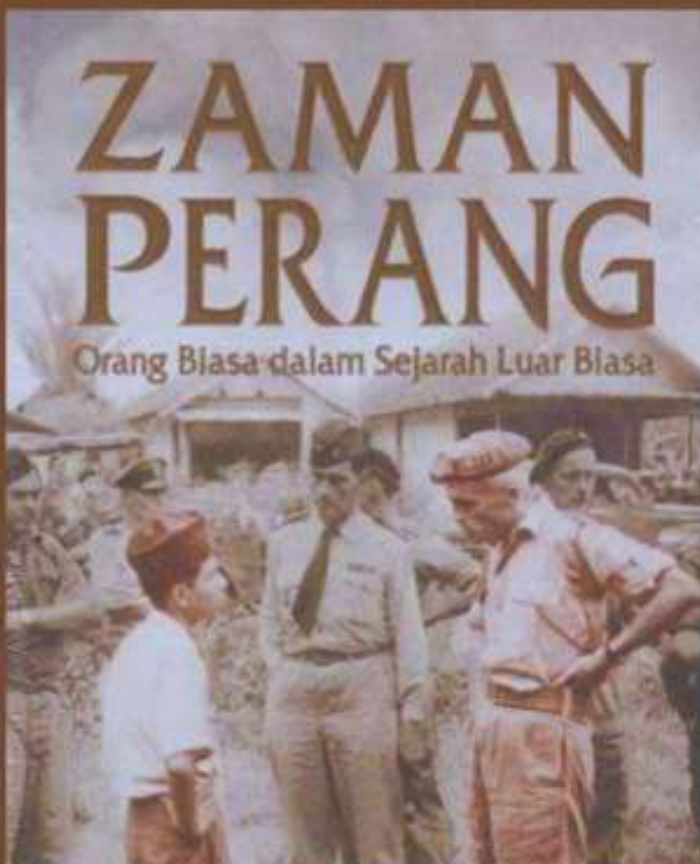
ZAMAN PERANG (ORANG BIASA DALAM SEJARAH LUAR BIASA)

Banyak orang menyebut tema buku ini sebagaipetite histoire (Sejarah kecil). Peristiwa-peristiwa yang tidak menjadi fokus utama dan nyaris tidak tertulis di panggung sejarah. Tetapi, apakah perkara-perkara kecil dalam sejarah bisa diremehkan begitu saja? Tentu tidak!

Justru dari hal-hal kecil itulah kita bisa mengenali bahwa kebesaran sejarah, baik dan buruknya, dijalankan oleh manusia biasa, bukan oleh manusia super atau titisan dewa.

Laiknya bangsa – bangsa lain yang pernah ditindas, Indonesia memiliki kegigihan yang khas. Anda tentu paham bagaimana orang – orang eropa menganggap warga bumiputera sebagai ras bodoh yang tidak bermutu. Anggapan ini kemudian terbantahkan ketika orang – orang yang disebut vuile inlander (pribumi tolol) ternyata sanggup membajak De Zeven Provinciën, kapal perang paling modern di zamannya yang menjadi kebanggaan Koninklijke Marine (angkatan laut kerajaan Belanda)

Sebelumnya, para perwira kapal sudah berceletoh, " babi – babi itu hendak melarikan sebuah kapal yang begitu besar? Itu tidak masuk akal, sedangkan sebelah kanan kapal saja mereka tidak bisa membedakan dari sebelah kirinya, apalagi melarikan sebuah kapal yang begitu besar!



EKSPOS

Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah



MENGUAK IKLIM INVESTASI INDONESIA PASCAKRISIS

Didukung data dan analisis yang tajam, buku ini mengungkap kondisi riil iklim investasi di Indonesia secara komprehensif. Buku ini antara lain menyoroti:

- Investasi langsung asing dan kerja sama internasional
- Keamanan dan penegakan hukum
- Perburuhan
- Intervensi pemerintah dan politisasi pasar
- Arah kebijakan investasi ke depan
- Dll.

Pada buku Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis, penulis memaparkan penyebab buruknya iklim investasi di Indonesia dengan pendekatan yang solid, yaitu pendekatan struktural. Pembaca dapat memperoleh perbandingan dan persandingan suatu isu dengan isu setingkat atau sejenis, baik dari dalam negeri maupun dari mancanegara. Semangat keingintahuan penulis tercermin dalam pemberian ilustrasi-ilustrasi keadaan yang lengkap, rinci, dan luas.

Buku ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi bisnis, investor, dan juga regulator/pengambil kebijakan, karena pemaparan dalam buku ini dirancang agar tiap pembacanya mendapatkan wawasan yang holistik. Buku ini juga direkomendasikan untuk para akademisi agar bisa dimanfaatkan dengan baik, terutama dalam penelitian mereka yang terkait dengan iklim investasi di Indonesia.

Setelah dihempas krisis ekonomi, pemulihan perekonomian Indonesia berjalan sangat lambat. Salah satu penyebabnya adalah iklim investasi yang suram. Padahal, negara-negara lain yang sama-sama terkena krisis dapat memulihkan iklim investasinya dalam beberapa tahun saja dan kini sudah menjadi negara tujuan investasi dunia. Sampai sekarang, arus investasi langsung asing (foreign direct investment) tidak banyak masuk ke Indonesia. Investasi langsung nasional juga tidak cukup untuk mendukung pemulihan krisis.

Mengapa?

EKSPOS

Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah



POLITIK DAN KEKUASAAN

Sempat menegangkan, ketika Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam wafat. Saat itu, bisa dibilang muncul "tiga kubu" dikalangan para sahabat yang mulia Radhiyallahu Anhum; kubu kaum muhajirin, kubu kaum anshar, dan kubu ahlul bait.

Namun itu tak berlangsung lama. Usia Abu bakar terpilih sebagai khalifah dan jasad mulia Nabi telah dikuburkan, perlahan tapi pasti, dengan keilmuan dan kearifan para sahabat, konflik itu pun hilang. Demikian, suasana yang kondusif ini berlangsung pada masa Abu Bakar, Umar, dan sebagian masa Utsman.

Paruh kedua masa kekhalifahan Utsman, benih konflik kembali muncul. Beberapa kebijakan Utsman yang dianggap tidak populer, seperti mengangkat para pejabat dari kerabat dekatnya, memicu ketidakpuasan sebagian kaum muslimin. Bagai bola salju, akhirnya Utsman mati terbunuh di tangan para pemberontak. Tragis. Dan, inilah dia awal fitnah yang kemudian berkepanjangan.

Buku ini berisi tentang berbagai peristiwa penting yang terjadi sejak awal masa khulafaur-rasyidin, Daulah Bani Umayyah, hingga masa Khalifah Harun Ar-Rasyid Al-Abbasi. Intrik-intrik politik, taktik perang, kepahlawanan, pengorbanan, penaklukan wilayah, strategi pemerintahan, kisah sebagian ulama besar, bahkan kisah cinta romantis Abdullah bin Salam dan Urainab yang mengharu biru, bisa anda temukan dalam buku ini.

EKSPOS

Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah



ZAMAN PERANG (ORANG BIASA DALAM SEJARAH LUAR BIASA)

*Pengarang: Hendi Jo
Penerbit: Matapadi Presindo
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2016
Jumlah Halaman: 247 hlm.*

POLITIK DAN KEKUASAAN

*Pengarang: Ibnu Qutaibah
Penerbit: Pustaka Al-Kautsar
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2013
Jumlah Halaman: 664 hlm.*



MENGUAK IKLIM INVESTASI INDONESIA PASCAKRI

MENGUAK IKLIM INVESTASI INDONESIA PASCAKRISIS

*Pengarang: Dr. JOHNNY w. Situmorang, M.S
Penerbit: Erlangga
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2014
Jumlah Halaman: 540 hlm.*

EKSPOS

Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah

ZAMAN PERANG (ORANG BIASA DALAM SEJARAH LUAR BIASA)

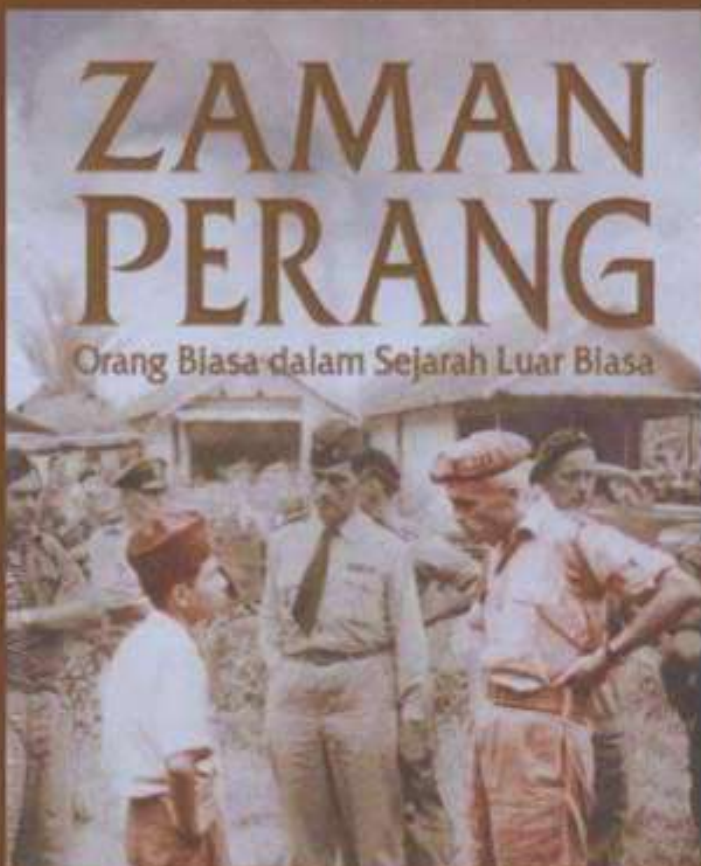


Banyak orang menyebut tema buku ini sebagaipetite histoire (Sejarah kecil). Peristiwa-peristiwa yang tidak menjadi fokus utama dan nyaris tidak tertulis di panggung sejarah. Tetapi, apakah perkara-perkara kecil dalam sejarah bisa diremehkan begitu saja? Tentu tidak!

Justru dari hal-hal kecil itulah kita bisa mengenali bahwa kebesaran sejarah, baik dan buruknya, dijalankan oleh manusia biasa, bukan oleh manusia super atau titisan dewa.

Laiknya bangsa – bangsa lain yang pernah ditindas, Indonesia memiliki kegigihan yang khas. Anda tentu paham bagaimana orang – orang eropa menganggap warga bumiputera sebagai ras bodoh yang tidak bermutu. Anggapan ini kemudian terbantahkan ketika orang – orang yang disebut vuile inlander (pribumi tolol) ternyata sanggup membajak De Zeven Provinciën, kapal perang paling modern di zamannya yang menjadi kebanggaan Koninklijke Marine (angkatan laut kerajaan Belanda)

Sebelumnya, para perwira kapal sudah berceletoh, " babi – babi itu hendak melarikan sebuah kapal yang begitu besar? Itu tidak masuk akal, sedangkan sebelah kanan kapal saja mereka tidak bisa membedakan dari sebelah kirinya, apalagi melarikan sebuah kapal yang begitu besar!



EKSPOS

Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah



MENGUAK IKLIM INVESTASI INDONESIA PASCAKRISIS

Didukung data dan analisis yang tajam, buku ini mengungkap kondisi riil iklim investasi di Indonesia secara komprehensif. Buku ini antara lain menyoroti:

- Investasi langsung asing dan kerja sama internasional
- Keamanan dan penegakan hukum
- Perburuhan
- Intervensi pemerintah dan politisasi pasar
- Arah kebijakan investasi ke depan
- Dll.

Pada buku *Menguak Iklim Investasi Indonesia Pascakrisis*, penulis memaparkan penyebab buruknya iklim investasi di Indonesia dengan pendekatan yang solid, yaitu pendekatan struktural. Pembaca dapat memperoleh perbandingan dan persandingan suatu isu dengan isu setingkat atau sejenis, baik dari dalam negeri maupun dari mancanegara. Semangat keingintahuan penulis tercermin dalam pemberian ilustrasi-ilustrasi keadaan yang lengkap, rinci, dan luas.

Buku ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi bisnis, investor, dan juga regulator/pengambil kebijakan, karena pemaparan dalam buku ini dirancang agar tiap pembacanya mendapatkan wawasan yang holistik. Buku ini juga direkomendasikan untuk para akademisi agar bisa dimanfaatkan dengan baik, terutama dalam penelitian mereka yang terkait dengan iklim investasi di Indonesia.

Setelah dihempas krisis ekonomi, pemulihan perekonomian Indonesia berjalan sangat lambat. Salah satu penyebabnya adalah iklim investasi yang suram. Padahal, negara-negara lain yang sama-sama terkena krisis dapat memulihkan iklim investasinya dalam beberapa tahun saja dan kini sudah menjadi negara tujuan investasi dunia. Sampai sekarang, arus investasi langsung asing (foreign direct investment) tidak banyak masuk ke Indonesia. Investasi langsung nasional juga tidak cukup untuk mendukung pemulihan krisis.

Mengapa?